

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Hipertensi merupakan masalah kesehatan masyarakat di dunia baik negara maju maupun negara berkembang. Penyakit hipertensi adalah penyakit yang ditandai dengan peningkatan tekanan darah. Peningkatan tekanan darah dalam jangka waktu lama dapat menyebabkan kerusakan pada organ seperti ginjal, jantung, dan otak (Kemenkes RI, 2013).

Adapun hipertensi yang terjadi pada saat kehamilan (preeklamsia), hipertensi pada kehamilan ditandai dengan meningkatnya tekanan darah diatas normal yaitu tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolik ≥ 90 mmHg. Kejadian hipertensi pada kehamilan sebesar 5–15%, hal ini dapat terjadi karena tingkat pengetahuan ibu hamil yang kurang baik dan kurang mengerti tentang bahaya hipertensi dalam kehamilan (Yesi, 2013). Penanganan hipertensi selama kehamilan perlu segera dilakukan setelah diagnosa diberikan. Pemberian terapi obat anti hipertensi segera mungkin dan menjaga tekanan darah agar tetap masuk ke dalam kisaran normal. Hipertensi dalam kehamilan apabila tidak segera diobati dapat menyebabkan pendarahan pada janin dan otak, serta dapat menyebabkan kematian pada ibu, janin, maupun keduanya (Suhardjono, 2020).

Hipertensi pada kehamilan merupakan penyakit tidak menular. Penyakit tidak menular merupakan penyakit kronis yang tidak ditularkan dari orang ke orang. Menurut hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2007 dan 2013, tampak kecenderungan peningkatan prevalensi PTM seperti hipertensi akan terus berlanjut (Kemenkes RI, 2018). Data Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI menunjukkan, penyebab utama kematian ibu di Indonesia, yaitu hipertensi dalam kehamilan sebesar 32%. Hal ini perlu diperhatikan

sebab dari Survei Penduduk Antar Sensus tahun 2015 diketahui bahwa angka kematian ibu (AKI) di Indonesia mencapai 305 per 100 ribu kelahiran hidup. Padahal, *Millenium Development Goal* (MDG) menargetkan penurunan AKI menjadi 102 per 100 ribu kelahiran hidup. Hal ini menyebabkan Indonesia menempati urutan kedua sebagai negara dengan angka kematian ibu tertinggi di Asia Tenggara (Profil Kesehatan Indonesia, 2017).

Penanganan hipertensi pada kehamilan perlu dilaksanakan untuk menurunkan angka kematian ibu dan janin. Obat yang digunakan harus aman, efektif, dan tepat untuk menghasilkan efek yang diinginkan. Terapi dengan obat pada masa kehamilan memerlukan perhatian khusus karena ancaman efek teratogenik obat dan perubahan fisiologis pada ibu sebagai respon terhadap kehamilan. Pemilihan obat-obatan selama kehamilan harus mempertimbangkan rasio manfaat dan risiko bagi ibu maupun janin untuk menghasilkan terapi yang aman dan tepat (Dyah *et al.*, 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas dengan mengetahui tingginya angka kejadian hipertensi pada ibu hamil, peneliti akan mengevaluasi pola penggunaan obat antihipertensi pada ibu hamil dengan melihat data yang sudah ada sebelumnya pada jurnal. Penelitian mengenai studi pola penggunaan obat anti hipertensi pada ibu hamil perlu dilakukan untuk memastikan penggunaan obat aman bagi ibu dan janin dan untuk mengetahui obat antihipertensi apa yang sering digunakan untuk ibu hamil, karena pada kenyataannya angka kejadian hipertensi masih tinggi. Adapun alasan lain dikarenakan ibu hamil merupakan salah satu pasien yang perlu diperhatikan dalam penggunaan obat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahan penelitian ini sebagai :

1. Obat hipertensi apa saja yang sering digunakan dan aman untuk preeklampsia?
2. Bagaimana pemberian obat hipertensi yang tepat pada preeklampsia dengan melihat usia ibu saat hamil, usia kehamilan dan tekanan darah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Mengetahui penggunaan obat antihipertensi yang digunakan pada ibu hamil (preeklampsia).
2. Mengetahui karakteristik pasien preeklampsia dengan melihat usia ibu saat hamil, usia kehamilan dan tekanan darah.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Bermanfaat bagi peneliti, menambah ilmu pengetahuan tentang penggunaan obat hipertensi pada ibu hamil yang tepat dalam bidang farmakologi dan dapat menerapkan ilmu yang didapat.
2. Bermanfaat bagi masyarakat, mendapat informasi tentang pengobatan hipertensi pada kehamilan dan bermanfaat bagi masyarakat yang ingin mengakses informasi dari penelitian tentang penggunaan obat anti hipertensi pada kehamilan.